

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uji fitokimia, setiap ekstrak dari daun maupun kulit batang tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*) memiliki kandungan metabolit sekunder. Sampel kering daun jarak pagar terkandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, fenolik, triterpenoid, steroid dan alkaloid. Sampel kering kulit batang jarak pagar terkandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, fenolik, triterpenoid, dan steroid. Ekstrak metanol dari daun jarak pagar mengandung flavonoid, fenolik, steroid dan alkaloid. Sedangkan pada kulit batang mengandung senyawa flavonoid, fenolik, triterpenoid, alkaloid dan kumarin. Ekstrak etil asetat dari daun jarak pagar mengandung senyawa flavonoid, fenolik dan alkaloid. Sedangkan pada kulit batang mengandung senyawa fenolik, steroid dan kumarin. Ekstrak heksana dari daun jarak pagar mengandung senyawa triterpenoid dan steroid. Sedangkan pada kulit batang mengandung senyawa triterpenoid, steroid dan alkaloid.

Daun jarak pagar (*Jatropha curcas*) memiliki tingkat toksisitas yang sangat toksik yaitu pada ekstrak dengan metanol dengan nilai LC_{50} sebesar 44,18 $\mu\text{g/mL}$. Kulit batang jarak pagar (*Jatropha curcas*) memiliki tingkat toksisitas yang sangat toksik yaitu pada ekstrak dengan heksana dengan nilai LC_{50} sebesar 194,68 $\mu\text{g/mL}$. Hal ini menunjukkan bahwa daun dan kulit batang tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*) diduga memiliki aktivitas sebagai antikanker. Adanya aktivitas toksisitas karena senyawa metabolit sekunder yang terkandung didalam setiap ekstrak.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar:

1. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa hasil isolasi terhadap ekstrak daun dan kulit batang jarak pagar.
2. Menguji bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak daun dan kulit batang jarak pagar.
3. Melakukan pengujian toksisitas ekstrak terhadap sel kanker.
Melakukan pengujian terhadap bagian lainnya dari tanaman jarak pagar.